

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan diatas, terdapat beberapa kesimpulan seperti berikut:

1. Perancangan multimedia BelajarIN dikembangkan menggunakan model pengembangan Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation atau disingkat atau sering kali kita dengan dengan model ADDIE. Selama proses analisis, ditemukan sebuah permasalahan yang salah satunya adalah dengan implmentasi model PBL berbantuan multimedia interaktif untuk meningkatkan pemahaman kognitif dan kemampuan berpikir kritis siswa SMK pada mata pelajaran Algoritma dan Pemrograman. Salah satu tujuan instruksional pada penelitian ini adalah dapat meningkatkan pemahaman kognitif dan juga kemampuan berpikir kritis yang dimiliki peserta didik dengan penerapan model PBL berbantuan multimedia interaktif. Pengembangan multimedia interaktif pada penelitian ini disusun berdasarkan dengan kebutuhan pengguna dan juga pengembang. Peneliti merancang materi ajar, flowchart, ERD, dan juga instrument soal pada tahap desain, selain itu juga terdapat validasi yang dilakukan guna mengji kelayakan multimedia, materi, ataupun instrument sebelum diterapkan kepada peserta didik. Selanjutnya di tahap pengembangan peneliti mrlakukan rancangan dan mendevelop multimedia mulai dari pengkodean website, pengujian fitur, dan juga validasi yang dilakukan oleh ahli terhadap multimedia. Dari hasil validasi media, Website BelajarIN mendapatkan nilai rerata sebesar 94% dan dapat dikategorikan layak digunakan. Tahapan selanjutnya yang peneliti akukan adalah tahap implementasi, dimaan peneliti akan mengimplementasikan hasil multimedia yang sudah dikembangkan. Tahapan pertama yang dilakukan di tahap implementasi ini adalah pemberian soal pretest kepada peserta didik, selanjutnya peserta didik akan diberikan treatment atau perlakuan dan diakhir pembelajaran peserta didik akan diberikan soal posttest guna mngukur peningkatan pemahaman peserta didik setelah diberikan perlakuan.

Tahapan selanjutnya adalah tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi ini peneliti akan menganalisis semua data yang sudah didapatkan guna mengetahui bagaimana peningkatan yang terjadi.

2. Dari hasil evaluasi didapatkan peningkatan kemampuan kognitif dan juga kemampuan kognitif. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai pada soal kognitif dari rerata nilai pretest 60,65 lalu meningkat menjadi 91,52. Hal yang sama juga terjadi pada soal dengan indikator berpikir kritis yang memiliki peningkatan rerata dari 70,22 menjadi 93,04. Selain itu juga dapat dilihat dari hasil analisis n-gain yang dihasilkan pada soal pemahaman kognitif dan berpikir kritis yang memiliki rerata nilai gain sebesar 0,75 dan 0,72 yang masuk dalam kategori “Tinggi” dan tafsiran efektivitas “Cukup Efektif”. Selain itu pada hasil uji t-test juga didapatkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan.
3. Dari hasil analisis tanggapan peserta didik terhadap media yang mengacu pada instrument TAM yang terdiri dari aspek penggunaan yang dirasakan (PU), aspek persepsi kemudahan pengguna (PEU), dan aspek penerimaan pengguna didapatkan nilai persentase sebesar 84% yang dapat direpresentasikan dalam kategori “Sangat Baik”.

6.2 Saran

Dari semua hasil penelitian yang sudah dilakukan, Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya, seperti:

1. Penelitian ini hanya focus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis dan juga pemahaman kognitif, untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan pemahaman lain yang lebih tinggi.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menerapkan model PBL berbantuan multimedia interaktif pada mata pelajaran lain yang berbeda.